

*Buletin Ilmiah*

# Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan  
Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

marina

Vol. 1

No. 2

Hal: 49 - 109

Jakarta, Desember 2015

ISSN: 2502-0803

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
VOLUME 1 NO. 2 DESEMBER 2015

---

Marina Buletin Ilmiah Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarluaskan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

**Penerbit:**

Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan  
(BALITBANG-KP)  
*bekerjasama dengan*  
*Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network*  
(IMFISERN)

**Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Dr. Tajerin (*Perencanaan dan Kebijakan Ekonomi Publik*)

**Anggota:**

Dr. Achmad Zamroni (*Pengelolaan Sumber Daya Pesisir*)  
Dr. Siti Hajar Suryawati (*Pengelola Sumber Daya Lingkungan*)  
Dr. Achmad Rizal (*Kebijakan Lingkungan*)  
Ary Wahyono, M.Si (*Studi dan Kemasyarakatan*)  
Imam Syafii, M. Si (*Sejarah Maritim*)

**Redaksi Pelaksana :**

Catur Pramono Adi, M. Si  
Radityo Pramoda, SE, SH, MM  
Bayu Vita Indah Yanti, SH  
Hertria Maharani Putri, S. Sos  
Heny Lestari, S.E  
Jamal Saputra, S. Kom

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. I Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)  
Dr. Agus Heri Purnomo (*Ekonomi Sumberdaya*)  
Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)  
Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumberdaya Alam*)  
Drs. Masyhuri Imron, MA (*Sosiologi*)

---

**Alamat Redaksi:**

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
Gedung Balitbang KP Lt. 3 - Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara  
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924  
Email: pt.osek@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Marina Buletin Ilmiah Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Vol. 1 tahun 2006 sampai Vol. 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan dengan alasan meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI.

Judul artikel ilmiah yang di muat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015 yaitu; (i) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Garam Rakyat Untuk Mendukung Industri Garam di Indonesia; (ii) Penelitian Analisis Kebijakan Ketersediaan Ikan Menjelang Idul Fitri 1436 H; (iii) Peranan Sistem Sasi Dalam Menunjang Pengelolaan Berkelanjutan Pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah Raja Ampat; (iv) Analisis Biaya Eksternalitas Limbah Pakan Usaha Keramba Jaring Apung di Waduk Jatiluhur Kabupaten Purwakarta; (v) Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Indonesia Terhadap Perekonomian Nasional. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terimakasih

Redaksi.

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
 VOLUME. 1 NO. 2 DESEMBER 2015

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
LEMBAR ABSTRAK .....	iii-v
PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN GARAM RAKYAT UNTUK MENDUKUNG INDUSTRI GARAM DI INDONESIA <i>Oleh : Mei Dwi Erlina dan Tikkyrino Kurniawan</i> .....	49 - 56
PENELITIAN ANALISIS KEBIJAKAN KETERSEDIAAN IKAN MENJELANG IDUL FITRI 1436 H <i>Oleh : Siti Hajar Suryawati, Subhechanis Saptanto, Budi Wardono, Rizki Aprilian Wijaya, dan Cornelia Mirwantini Witomo</i> .....	57 - 65
PERANAN SISTEM SASI DALAM MENUNJANG PENGELOLAAN BERKELANJUTAN PADA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH RAJA AMPAT <i>Oleh : Elva Lestari dan Arif Satria</i> .....	67- 76
ANALISIS BIAYA EKSTERNALITAS LIMBAH PAKAN USAHA KERAMBA JARING APUNG DI WADUK JATILUHUR KABUPATEN PURWAKARTA <i>Oleh : Syifa Karunia dan Ririn Marinasari</i> .....	77- 88
DAMPAK PENINGKATAN INVESTASI UNTUK PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK PERIKANAN INDONESIA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL <i>Oleh : Tajerin, Tikkyrino Kurniawan dan R. Maulana Nuradhi Wicaksana</i> .....	89 - 107

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN GARAM RAKYAT  
UNTUK Mendukung Industri Garam di Indonesia**  
*Enhancing Capacity of Salt Institutional To Support The Salt Industry in Indonesia*

**Mei Dwi Erlina dan Tikkyrino Kurniawan**

UDC 339.17:664.41 (594)

**ABSTRAK**

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah memutuskan bahwa usaha garam dari hulu sampai hilir memiliki prospek usaha yang strategis. Kebijakan ini tidak hanya memperhatikan kuantitas dan kualitas garam, tetapi juga memperhatikan aspek sosial ekonomi para petambak, pengumpul, pengolah, pedagang garam. Selain itu, aspek kelembagaan (Kelompok Usaha Pegaraman dan Koperasi Garam) agar terjadi peningkatan kesejahteraan, pemasaran, harga jual garam, serta impor garam. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Melakukan kajian tentang kinerja kelembagaan dan pelaku usaha garam rakyat; (2) Melakukan kajian tentang upaya pembentukan badan penyangga garam untuk mengawasi produksi dan distribusi garam; (3) Melakukan kajian terkait dengan kinerja POKJA pegaraman pada masing-masing lokasi; dan (4) Melakukan kajian tentang upaya penguatan kelembagaan koperasi sebagai lembaga penyangga garam di lokasi. Metode analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengambilan responden/sampel ditentukan secara sengaja (purposive), lokasi penelitian adalah lokasi sentra garam di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas kelembagaan garam rakyat yang menopang industri garam di Indonesia diklasifikasikan menjadi dua, yaitu terhadap kelembagaan yang ada dan menciptakan kelembagaan yang baru. Kedua jenis peningkatan kapasitas kelembagaan garam rakyat tersebut tidak serta merta untuk dijalankan secara bersamaan. Penguatan kelembagaan yang sudah ada merupakan prioritas disertai dengan perbaikan kelemahan-kelemahan yang ada dan penambahan tugas dan tanggungjawab dalam kerangka meningkatkan peran garam rakyat dalam industri pegaraman nasional.

**Kata Kunci:** peningkatan kapasitas; kelembagaan; garam rakyat; industri garam

**ABSTRACT**

*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (MMAF) has decided that the salt business from upstream to downstream has a strategic business prospects. This policy does not just pay attention to the quantity and quality of salt, but also pay attention to the socio-economic aspects of growers, collectors, processors, traders salt. Moreover, institutional aspects (Cooperative Business Group saltworks and salt) that increased welfare, marketing, selling prices of salt, and the salt imports. The purpose of this study are: (1) Conduct a study on institutional performance and business folk salt; (2) Conducting studies on efforts to establish a buffer salt institution. Methods of data analysis used in this study is a qualitative analysis using descriptive approach. Respondent / sample is determined intentionally (purposive), the study site was the location of the center of the salt in Indonesia. The results showed that the development of institutional capacities of the people who download salt. Both types of salt institutional capacity building of the people are not executed simultaneously. Institutional strengthening of existing ones is a priority along with the improvement of existing weaknesses and additional duties and responsibilities within the framework of enhancing the role of the people in the salt industry nation wide.*

**Keyword:** *enhancing, capacity, institutional, salt, salt industry*

**INDEKS ABSTRAK MARINA**  
**( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 1 No. 2, 2015

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PENELITIAN ANALISIS KEBIJAKAN KETERSEDIAAN IKAN MENJELANG IDUL FITRI 1436 H**  
*Policy Analysis Research of Fish Availability Toward Idul Fitri 1436 H*

**Siti Hajar Suryawati, Subhechanis Saptanto, Budi Wardono,  
Rizki Aprilian Wijaya, dan Cornelia Mirwantini Witomo**

UDC 339.2:639.2

**ABSTRAK**

Menjelang hari raya idul fitri kebutuhan bahan pangan mengalami peningkatan permintaan yang berbanding lurus terhadap ketersediaan dan kenaikan harga. Salah satu komoditas bahan pangan yang mengalami peningkatan permintaan dan kenaikan harga adalah komoditas ikan. Tulisan ini bertujuan menganalisis ketersediaan ikan menjelang idul fitri dengan menggunakan pendekatan metode *Coppock Instability Index* (CII). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder produksi ikan menurut triwulan dan harga ikan harian yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Hasil analisis menunjukkan bahwapada kuartal III dan IV (saat ramadhan dan idul fitri) produksi ikan pada umumnya berada di atas rata-rata (nilai rata-rata sebesar 1,53 juta ton) dimana di kuartal III sebesar 1,57 juta ton dan kuartal IV sebesar 1,60 juta ton. Terdapat 10 provinsi yang berada pada kategori kurang tersedia yaitu provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Papua. Kondisi sebelum puasa sebagian indek berada pada kondisi yang stabil dan permintaan ikan meningkat (*high growth low instability*). Namun berdasarkan indeks ketidakstabilan, pada saat puasa menunjukkan ketidakstabilan yang tinggi dan permintaan ikan meningkat (*high growth and high instability*). Sementara itu pada saat idul fitri kondisinya adalah ketidakstabilan tinggi dan permintaan ikan menurun (*high instability and low growth*).

**Kata Kunci :** *ketersediaan ikan; coppock instability index; hari raya idul fitri*

**ABSTRACT**

*Prior to Holy Eid, food needs have increased demand proportional to the availability and price increases. One of the food commodities that have increased demand and rising commodity prices are fish. This paper aims to analyze the availability of fish ahead of the Eid method approach, Coppock instability Index (CII). The data used in this research is secondary data of fish production according to quarterly and daily fish prices issued by the Directorate General of Processing and Marketing of Fishery. The analysis showed bahwapada third and fourth quarter (when Ramadan and Eid) fish production in general was above average (the average value of 1.53 million tons) in which in the third quarter amounted to 1.57 million tonnes and the fourth quarter amounted to 1.60 million tons. 10 provinces are located in the category of less available, namely the province of North Sumatra, West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, Jakarta, Central Java, North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi and Papua. Conditions before fasting most indices are in stable condition and the demand for fish increased (high growth low instability). However, based on an index of instability in fasting showed a high volatility and increased demand for fish (high growth and high instability). Meanwhile at the time of Eid condition is high volatility and declining fish demand (high instability and low growth).*

**Keywords:** *availability of fish, Coppock instability index, Holy Eid*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PERANAN SISTEM SASI DALAM MENUNJANG PENGELOLAAN BERKELANJUTAN  
PADA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH RAJA AMPAT**

*Role of Sasi Systems In Supporting of Sustainable Management of  
Water Conservation Area of Raja Ampat*

Elva Lestari dan Arif Satria

UDC 332.025.12 (594.81)

**ABSTRAK**

Kawasan Konservasi Perairan Daerah di Raja Ampat Papua Barat Indonesia pengelolaan sumber daya lautnya terdapat kearifan lokal pada masyarakat berupa Sasi. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan sumber daya berbasis masyarakat, faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pengelolaan sumber daya, serta unsur-unsur pengelolaan sumber daya berbasis masyarakat pada Kawasan Konservasi Perairan daerah Distrik Misool Barat, Raja Ampat. Tulisan ini merupakan ringkasan hasil penelitian dengan menggunakan metode kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dan keberlanjutan dari pengelolaan sumber daya menggunakan analisis multi-dimensional scaling (MDS). Kategori tingkat keberlanjutan sumber daya laut yang ada di Distrik Misool Barat, termasuk dalam kategori Good walaupun Kabupaten Raja Ampat secara umum merupakan kabupaten baru, namun dengan adanya Sasi yang masyarakat lakukan membuat kondisi sumber daya alam terjaga dengan baik. Dari enam kawasan konservasi di Raja Ampat salah satunya Misool yang belum lama menjadi kawasan konservasi perairan daerah, hasil penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa perlu adanya skala prioritas yang dilakukan oleh pemangku kebijakan, pada dua dimensi yaitu ekonomi dan teknologi. Pengelolaan sumber daya berbasis masyarakat yang dilakukan seperti di desa-desa Distrik Misool Barat berupa Sasi secara turun-temurun sampai sekarang, dalam penerapannya sudah baik, karena masyarakat yang memiliki peran penting, dari pemanfaatan, pengelolaan, pengawasan, aturan yang dibuat, sanksi, monitoring dan evaluasi, dibantu dengan ketua adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat selain itu dibantu oleh pihak LSM TNC. Penulis dalam penelitiannya pun menemukan hal baru yaitu mengenai Sasi "Ibu-ibu" hal ini mungkin baru pertama kali ditemukan dan didengar karena biasanya Sasi yang pernah ada dan dikelola seperti Sasi gereja, Sasi yang dikelola oleh kampung, Sasi adat kampung, ketua adat dan tokoh agama) atau dapat langsung mengusir pelaku yang melakukan pelanggaran di wilayah Sasi dan kawasan konservasi. Sasi menjadi sangat efektif membantu dalam penerapan kawasan konservasi perairan daerah untuk keberlanjutan sumber daya alam yang ada.

**Kata Kunci :** konservasi perairan; keberlanjutan sumber daya laut; pengelolaan berbasis masyarakat; kearifan lokal

**ABSTRACT**

*Regional Water Conservation Area in Raja Ampat West Papua Indonesia management of marine resources are indigenous to the community in the form Sasi. This paper aims to identify and analyze community-based resource management, external and internal factors that affect resource management, as well as elements of community-based resource management in the areas of Water Conservation Area District West Misool, Raja Ampat. This paper summarizes the results of research by using a combination of quantitative and qualitative approaches. The data used in this study are primary data and secondary data, and the sustainability of resource management using a multi-dimensional scaling (MDS). Category level of sustainability of marine resources in the District of West Misool, included in the category of Good although Raja Ampat is generally a new district, but with the Sasi that people do make the condition of natural resources are well preserved. Of the six protected areas in Raja Ampat Misool one who has recently become a water conservation area, the results of research by the author, shows that need their scale of priorities by stakeholders, in two dimensions, namely economic and technological. Management of community-based resource that is done as in the villages of District West Misool form Sasi hereditary until now, the application is good, because society has an important role, from the use, management, supervision, regulations made, sanctions, monitoring and evaluation. Sasi be a very effective aid in the implementation of water conservation area for the sustainability of the natural resources that exist.*

**Keywords:** water conservation, sustainability of marine resources, community-based management, local wisdom



**INDEKS ABSTRAK MARINA  
( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 1 No. 2, 2015

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**ANALISIS BIAYA EKSTERNALITAS LIMBAH PAKAN USAHA KERAMBA JARING APUNG  
DI WADUK JATILUHUR KABUPATEN PURWAKARTA**

*Externality Cost Analysis of Floating Cages Business Waste Feed  
The In Jatiluhur Reservoir, Purwakarta Regency*

**Syifa Karunia dan Ririn Marinasari**

UDC 639.2.053.4

**ABSTRAK**

Paket teknologi budidaya ikan dalam Keramba Jaring Apung (KJA) pada perkembangannya belum dipahami secara baik oleh pembudidaya, khususnya dalam cara pemberian. Pemberian pakan berdasarkan kekenyangan ikan menimbulkan sebagian pakan terbuang ke perairan begitu saja. Hal ini dilakukan oleh pembudidaya KJA dikarenakan anggapan semakin banyak pakan yang diberikan maka ikan semakin cepat besar. Penelitian bertujuan untuk menganalisis manfaat biaya dari keberadaan KJA yang mengakibatkan eksternalitas limbah pakan, serta merumuskan upaya pengelolaan budidaya sistem KJA di Waduk Jatiluhur. Penelitian dilakukan di Waduk Jatiluhur pada bulan April-Mei 2014. Penelitian dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah keuntungan yang dihasilkan pembudidaya KJA di Waduk Jatiluhur pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 151.213.134.501 dengan R/C ratio 1,245. Adapun jumlah biaya yang dikeluarkan untuk upaya pengurangan sedimen di Waduk Jatiluhur adalah sebesar Rp. 2.259.325.248/tahun, serta jumlah yang dikeluarkan akibat pakan ikan yang terbuang ke dasar perairan adalah sebanyak Rp 62.689.440.000. Keberadaan KJA dengan adanya biaya eksternalitas tetap menghasilkan manfaat sebesar Rp. 86.164.369.253 dengan nilai net benefit 1,127. Pihak pengelola Waduk Jatiluhur perlu menerapkan Studi Evaluasi Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (SEMDAL). Selain itu perlu segera direalisasikan penertiban KJA ilegal untuk meminimalisir jumlah KJA dan adanya lembaga khusus yang mengurus penebaran benih ikan plankton feeder secara kontinyu dan terkonsep. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber pengetahuan untuk mengambil kebijakan dalam penertiban KJA Jatiluhur dan penerapan SEMDAL.

**Kata Kunci : eksternalitas; *flushing*; manfaat-biaya; keramba jaring apung**

**ABSTRACT**

*Fish farming technology package in floating cage on its development has not been well understood by farmers, especially in the way of administration. Feeding by fish glut cause partial feed wasted accidentally. This is carried out by farmers due to the assumption that if more feed given then the fish growth more faster. The study aims to analyze the cost benefits resulting from the existence of externalities KJA feed waste, and formulate management measures cultivation system in Jatiluhur KJA. The study was conducted in Jatiluhur in April-May 2014. The study was designed as a descriptive study using research methods kasus. Hasil studies show that the amount of profits generated in Jatiluhur KJA farmers in 2013 was Rp. 151.213.134.501 dengan R / C ratio of 1.245. The amount of costs incurred for the reduction of sediment in Jatiluhur is Rp. 2.259.325.248/tahun, as well as the amount spent is wasted as a result of fish feed to the bottom of the water is as much as US \$ 62.68944 billion. KJA existence in the presence of external costs still produce benefits amounting to Rp 86,164,369,253 with a value of 1.127 net benefit. The JAtiluhur Reservoir management needs to apply Evaluation Study of Environmental Impact (SEMDAL). In addition it should be realized curbing illegal KJA to minimize the amount of KJA and the special institution that takes care of stocking of fish plankton feeder continuously and concepted. The research results colud be used as a source of knowledge for taking policy for demolition of floating cage in Jatiluhur and application of the SEMDAL.*

**Keywords : externalities; *flushing*; benefit-cost; floating cages**



**INDEKS ABSTRAK MARINA  
( ABSTRACT INDEX OF MARINA )**

ISSN 2502-0803

Vol. 1 No. 2, 2015

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**DAMPAK PENINGKATAN INVESTASI UNTUK PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN  
PRODUK PERIKANAN INDONESIA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL**

***Impact on Increasing Investment For The Development of Processing Industry  
Fishery Products In Indonesia To The National Economy***

Tajerin, Tikkyrino Kurniawan dan R. Maulana Nuradhi Wicaksana

UDC 330.44:639.6

**ABSTRAK**

Industri pengolahan produk perikanan Indonesia merupakan sektor usaha yang sangat potensial dan strategis untuk terus dikembangkan. Industri ini didukung ketersediaan sumber daya perikanan, sumber daya manusia serta peluang pasar domestik dan internasional yang sangat besar. Di samping itu, adanya tuntutan diversifikasi produk, menjadikan industri ini sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional; dan pengembangannya ke depan memerlukan dukungan investasi dan dukungan lainnya dari berbagai pihak. Untuk itu, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak pengembangan industri pengolahan produk perikanan terhadap pembentukan output, nilai tambah, pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian nasional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari sumber BPS berupa Tabel Input-Output Tahun 2012 yang dimutakhirkan, yang telah mengalami proses disagregasi dan agregasi di sektor industri pengolahan produk perikanan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Model Input-Output dengan melakukan simulasi dampak peningkatan investasi untuk pengembangan industri pengolahan produk perikanan Indonesia sebesar 100% dari sebesar Rp328.057,2 juta pada kondisi awal total investasi pada tahun 2012 dan setelah dilakukan injeksi meningkat menjadi sebesar Rp 656.114,4 juta. Hasil simulasi menunjukkan bahwa pengembangan industri pengolahan produk perikanan Indonesia melalui peningkatan investasi sebesar 100% memberikan dampak terhadap perekonomian nasional berupa meningkatkan output ekonomi sebesar 0,83% (Rp107,97 triliun); Nilai Tambah Bruto sebesar 0,48% (Rp61,64 triliun); pendapatan masyarakat sebesar 0,09% (Rp11,33 triliun) dan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,004% (503 ribu orang). Untuk itu, sudah semestinya pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) secara sungguh-sungguh melakukan dan mendorong upaya pengembangan industri pengolahan produk perikanan Indonesia ke depan baik di lingkup KKP maupun secara sinergi dengan Lembaga Kementerian (LK) lain (di luar KKP), Khususnya yang ditujukan bagi peningkatan investasi secara signifikan, seperti dengan memberikan berbagai iklim usaha investasi yang kondusif berupa kemudahan-kemudahan serta program dan kegiatan bagi peningkatan kapasitas para pelaku usaha dan kinerja organisasi (perusahaan) yang terkait.

**Kata Kunci : industri pengolahan produk perikanan;  
investasi; analisis input-output**

**ABSTRACT**

*Fishery products processing industry in Indonesia have a huge potential and strategic to be developed. The industry is supported by the availability of fishery resources, human resources as well as large domestic and international market opportunities. While, the demand in secondary products, made this industry is very important in the national economic development; and their future development needs the support of investment and other support from various parties. Therefore, this study aimed to analyze the impact of the development of fisheries products processing industry interm of output, value added, people's income and employment in the national economy. This study use the Input-Output Tables updated in 2012 form CBE, which has undergone disaggregation and aggregation process in the manufacturing sector of fishery products. The data were analyzed using Input-Output Model approach to simulate the impact of an increase in investment for the fishery product processing industry development for 100% from investment initial conditions Rp 328.057,2 million in 2012 and increased to Rp 656.114,4 million after injection. The simulation results shows with the increased by 100% in investment of the Indonesian fishery products processing development industry will increase the national economy output by 0.83% (Rp107,97 trillion); Gross Value Added amounted to 0.48% (Rp61,64 trillion); public income amounted to 0.09% (Rp11,33 trillion) and employment of 0.004% (503 thousand people). Therefore, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (MMAF) should be seriously undertake the efforts to encourage the development of Indonesian fishery products processing industry in the future both in the MMAF scope or with synergy with other ministry especially intended to increased in investment significantly, such as providing a variety of conducive business climate to the investment as well as programs and activities for improving the capacity of entrepreneurs and the performance of the organization (company).*

**Keyword : fishery product processing industry;  
investment; input-output analysis**

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Aprilian Wijaya, Rizki .....	57 - 65
Dwi Erlina, Mei .....	49 - 56
Hajar Suryawati, Siti .....	57 - 65
Karunia, Syifa .....	77 - 88
Kurniawan, Tikkyrino .....	49 - 56
	89 - 107
Lestari, Elva .....	67 - 76
Marinasari, Ririn .....	77 - 88
Mirwantini Witomo, Cornelia .....	57 - 65
Nuradhi Wicaksana, R. Maulana .....	89 - 107
Saptanto, Subhechanis .....	59 - 67
Satria, Arif .....	67 - 76
Tajerin .....	89 - 107
Wardono, Budi .....	57 - 65



**PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

GEDUNG BALITBANG KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH NOMOR 1 ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

LAMAN: <http://bbpse.litbang.kkp.go.id>-E-MAIL: [bbrsosek@yahoo.com](mailto:bbrsosek@yahoo.com)

